

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Arus Kas Operasi

Arus kas merupakan laporan dari segala perubahan kas dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan (Kariyoto, 2018:178). Arus kas dibagi pula menjadi tiga komponen yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan (Sukamulja, 2019:147). Arus kas operasi menunjukkan nominal uang tunai yang diterima ataupun dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu. Penerimaan operasional, pengeluaran operasional, dan modal kerja termasuk dalam arus kas operasi. Ini dihitung dengan mengambil (1) laba bersih perusahaan, (2) menyesuaikan item non-tunai, dan (3) memperhitungkan perubahan modal kerja. Berikut yang termasuk kegiatan kas dalam aktivitas operasi:

- 1) Penerimaan kas hasil penjualan barang dan jasa
- 2) Penerimaan kas hasil penagihan piutang
- 3) Penerimaan kas hasil penyelesaian gugatan
- 4) Penerimaan kas dari penyelesaian klaim asuransi
- 5) Penerimaan kas dari pengembalian uang pemasok
- 6) Penerimaan kas dari pemegang lisensi
- 7) Pembayaran tunai kepada karyawan
- 8) Pembayaran tunai kepada pemasok
- 9) Pembayaran denda secara tunai
- 10) Pembayaran tunai untuk menyelesaikan tuntutan hukum
- 11) Pembayaran tunai pajak

- 12) Pengembalian uang tunai kepada pelanggan
- 13) Pembayaran tunai untuk menyelesaikan kewajiban penghentian aset
- 14) Pembayaran tunai bunga kepada kreditur
- 15) Pembayaran iuran tunai

Sementara rumus yang tepat akan berbeda untuk setiap perusahaan (tergantung pada item yang mereka miliki di laporan laba rugi dan neraca), ada arus kas umum dari rumus operasi yang dapat digunakan:

$$\text{Arus Kas Operasi} = \text{EBIT (Earnings Before Interest \& Tax)} + \text{Depresiasi} - \text{Pajak}$$

2.1.2. Arus Kas Investasi

Arus kas investasi adalah cerminan jumlah uang yang diterima atau dikeluarkan dari aktivitas investasi perusahaan dalam periode tertentu. Pembelian aset jangka panjang (seperti properti, pabrik, dan peralatan), akuisisi bisnis lain, dan investasi dalam surat berharga (saham dan obligasi) termasuk arus kas investasi. Kegiatan investasi lainnya mencakup:

- 1) Pembelian pabrik properti, dan peralatan, juga dikenal sebagai belanja modal
- 2) Hasil penjualan pabrik properti, dan peralatan
- 3) Akuisisi bisnis atau perusahaan lain
- 4) Hasil penjualan usaha lain (divestasi)
- 5) Pembelian surat berharga (yaitu, saham, obligasi, dll.)
- 6) Hasil dari penjualan surat berharga

Ada lebih banyak item daripada yang tercantum di atas yang dapat dimasukkan, dan setiap perusahaan berbeda. Satu-satunya cara pasti untuk mengetahui apa yang disertakan adalah dengan melihat neraca dan menganalisis

perbedaan antara aset tidak lancar selama dua periode. Setiap perubahan nilai aset jangka panjang ini (selain dampak depresiasi) berarti akan ada item investasi untuk ditampilkan pada laporan arus kas.

2.1.3. Arus Kas Pendanaan

Arus kas pendanaan merupakan cerminan jumlah uang yang diterima atau dikeluarkan dari aktivitas pendanaan perusahaan dalam periode tertentu. Kegiatan keuangan seperti penerbitan dan pembayaran kembali modal, pembagian dividen, penerbitan dan pembayaran kembali utang, dan kewajiban pinjaman modal. Perusahaan yang membutuhkan modal akan mengumpulkan uang dengan menerbitkan hutang atau ekuitas, dan ini akan tercermin dalam laporan arus kas. Kegiatan pembiayaan menurut (Bahri, 2016:154) meliputi:

- 1) Penerbitan ekuitas
- 2) Pembayaran kembali ekuitas
- 3) Pembayaran dividen
- 4) Penerbitan utang
- 5) Pelunasan hutang
- 6) Pembayaran sewa modal/keuangan

2.1.4. Laba Bersih

Menurut (Hery, 2018:43), Laba bersih merupakan keseluruhan kinerja perusahaan yang diringkas selama suatu periode sesudah dipotong pajak penghasilan. Pada dasarnya merupakan keseluruhan hasil penjualan atau pendapatan perusahaan yang sudah dikurangi dengan biaya. Pajak, depresiasi, dan biaya operasi bisnis semuanya termasuk ke dalam biaya tersebut. Dengan

memperhatikan laba bersih perusahaan, investor dapat mengukur profitabilitas perusahaan yang sebenarnya-benarnya. Sementara definisi laba bersih dasar tidak berbeda dalam konten dari laba bersih, ada beberapa perbedaan dalam penggunaan antar organisasi. Karena istilah umum "laba" dihitung pada tahap yang berbeda dalam pelaporan keuangan perusahaan dengan berbagai kualifikasi, "laba bersih" dapat muncul pada laporan keuangan dalam konteks "laba bersih setelah pajak" untuk membedakan antara item akuntansi dan tidak termasuk pajak sambil menjaga persyaratan tetap konsisten.

2.1.5. Return Saham

Yaitu besar kecilnya persentase perubahan nilai saham suatu perusahaan pada sebuah periode yang diakibatkan oleh aktivitas transaksi di bursa efek karena adanya pengumuman kinerja keuangan suatu perusahaan ataupun spekulasi oleh pelaku pasar. Sederhananya, *return* saham merupakan selisih antara harga saham diperdagangkan sekarang jika dibandingkan dengan harga saham ketika pertama kali dibeli (Sukamulja, 2017:89). Semakin besar *return* saham maka keuntungan investor semakin besar, sebaliknya jika *return* saham negatif, maka artinya investor mengalami kerugian.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan judul “Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham” membahas mengenai dampak laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap pergerakan harga saham. Penelitian mengolah data dengan metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan laba tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan arus kas operasi berpengaruh secara signifikan

terhadap harga saham (Perdamenta, 2016: 14). Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 2, No. 2, Indeks: Sinta, ISSN 2503-0337, DOI: <https://doi.org/10.31289/jab.v2i2.245>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh *Earning* dan Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham*” membahas mengenai dampak laba dan arus kas operasi terhadap tingkat pengembalian saham. Penelitian mengolah data dengan metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan *earning* dan arus kas operasi berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap *return* saham (Abdullah, 2016: 133). Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi, Vol. 3, No. 1, terindeks Sinta, P-ISSN 2442-4951, E-ISSN 2597-6990, DOI: <https://doi.org/10.24252/minds.v3i1.4617>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan *Dividend Yield* Terhadap *Return Saham*. Membahas mengenai pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan *Dividend Yield* terhadap *Return* saham. Menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian memperlihatkan seluruh variabel berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016: 1056). Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, Volume 4, No. 2, terindeks Sinta, P-ISSN 2541-061X, E-ISSN 2338-1507, DOI: <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4039>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return Saham*”. Penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian memperlihatkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham (Harahap & Effendi, 2020: 10). Jurnal Akuntansi

Barelang, Volume 5, No. 1, P-ISSN 2548-1827, E-ISSN 2580-5118, DOI: <https://doi.org/10.33884/jab.v5i2.4467>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham”. Penelitian menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian memperlihatkan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara signifikan (Raprayogha & Abbas, 2017: 58). *Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi*, Volume 4, No. 1, terindeks Sinta, P-ISSN: 2442-4951, E-ISSN: 2597-6990, DOI: <https://doi.org/10.24252/minds.v4i1.3139>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan”. Penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian memperlihatkan variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham (Anita Wijayanti, 2017: 128). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Volume 18, No. 1, terindeks Sinta, P-ISSN 1412-629X, E-ISSN 2579-3055, DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v18i01.89>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*”. Penelitian menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian memperlihatkan terdapat pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham (Nursita, 2021). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 16, No. 1, terindeks Sinta, P-ISSN: 1907-9737, E-ISSN: 2685-4215, DOI: <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan”. Membahas mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham. penelitian menggunakan metode regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperlihatkan adanya pengaruh positif tidak signifikan variabel *ROE* dan *ROA* terhadap harga saham (Firmansyah, 2018: 402). Jurnal Nuansa, Volume 14, No. 2, terindeks Sinta, P-ISSN: 1907-7211, E-ISSN: 2442-8078, DOI: <https://doi.org/10.19105/nuansa.v14i2.1640>.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Harry Perdamanta (2016)	Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham	SPSS	Laba akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
2	Salma Abdullah (2016)	Pengaruh <i>Earning</i> dan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return</i> Saham	SPSS	<i>Earning</i> dan arus kas operasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
3	Yogie Rahmanda Putra dan Mimin Widaningsih (2016)	Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan <i>Dividend Yield</i> Terhadap <i>Return</i> Saham	SPSS	Laba akuntansi, komponen arus kas, dan <i>dividend yield</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
4	Baru Harahap dan Syahril Effendi (2020)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap <i>Return</i> Saham	SPSS	Arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.

5	Rusdi Rapyogha dan Rusnawati (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham	SPSS	Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
6	Anita Suwandani, Suhendro, dan Anita Wijayanti (2017)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan	SPSS	Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.
7	Meta Nursita (2021)	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return</i> Saham	SPSS	Laba, arus kas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap <i>return</i> saham.
8	Farid Firmansyah (2017)	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan	SPSS	<i>Return of Asset</i> dan <i>Return of Equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan perluasan dari teori yang ditinjau sebelumnya yang mendeskripsikan hubungan antar variabel dan cara menyelesaikan masalah dalam penelitian.

2.3.1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham

Aktivitas operasi adalah aktivitas sehari-hari perusahaan yang terlibat dalam memproduksi dan menjual produknya, menghasilkan pendapatan, serta aktivitas administrasi dan pemeliharaan umum. Pendapatan operasional yang ditampilkan dalam laporan keuangan perusahaan adalah sisa laba operasional setelah dikurangi beban operasional dari pendapatan operasional. Biasanya ada bagian aktivitas

operasi dari laporan arus kas perusahaan yang menunjukkan arus masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi utama perusahaan.

Hasil studi (Perdamenta, 2016) dan (Harahap & Effendi, 2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara arus kas operasi terhadap *return* saham. Bersumber dari penelitian tersebut, hipotesis penelitian adalah H1 yaitu arus kas dari kegiatan operasi memiliki pengaruh secara positif terhadap *return* saham.

2.3.2. Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap *Return* Saham

Arus kas dari aktivitas investasi adalah salah satu bagian dari laporan arus kas yang melaporkan berapa banyak kas yang telah dihasilkan atau dikeluarkan dari berbagai aktivitas terkait investasi dalam periode tertentu. Aktivitas investasi meliputi pembelian aset fisik, investasi dalam surat berharga, atau penjualan surat berharga atau aset. Arus kas negatif sering kali menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Namun, arus kas negatif dari aktivitas investasi mungkin disebabkan oleh sejumlah besar kas yang diinvestasikan untuk kesehatan jangka panjang perusahaan, seperti penelitian dan pengembangan.

Hasil studi (Harahap & Effendi, 2020) dan (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016) menunjukkan peningkatan aktivitas investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham pada saat pengumuman investasi baru. bersumber informasi sebelumnya, disusunlah hipotesis kedua penelitian H2 yaitu arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.3.3. Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap *Return* Saham

Aktivitas pendanaan adalah transaksi yang melibatkan kewajiban jangka panjang, ekuitas pemilik dan perubahan pinjaman jangka pendek. Kegiatan ini

melibatkan arus kas dan setara kas antara perusahaan dan sumber keuangannya yaitu investor dan kreditur untuk kewajiban non-perdagangan seperti pinjaman jangka panjang, hutang obligasi dll. Arus kas aktivitas pendanaan merupakan dana yang diambil atau dibayarkan oleh bisnis untuk membiayai aktivitasnya.

Berdasarkan hasil studi oleh (Harahap & Effendi, 2020) dan (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016) ditemukan bahwa jika arus kas pendanaan meningkat, maka *return* saham akan meningkat. Artinya, arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Bersumber penelitian tersebut maka hipotesis penelitian H3 yaitu arus kas pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

2.3.4. Pengaruh Laba Bersih terhadap *Return* Saham

Laba bersih adalah pengukuran laba perusahaan setelah biaya operasi, pajak, bunga, dan depresiasi semuanya telah dikurangi dari total pendapatannya. Istilah ini sering disebut sebagai 'garis bawah' perusahaan dan juga dapat digambarkan sebagai 'laba bersih' atau 'laba bersih'. Sederhananya, laba hanyalah jumlah pendapatan perusahaan yang tersisa setelah pengeluaran. Lebih khusus, bagaimanapun, adalah laba bersih yang merupakan angka tunggal yang mewakili jenis laba tertentu. Laba bersih, atau laba bersih, adalah garis bawah terkenal yang terkenal pada laporan keuangan perusahaan.

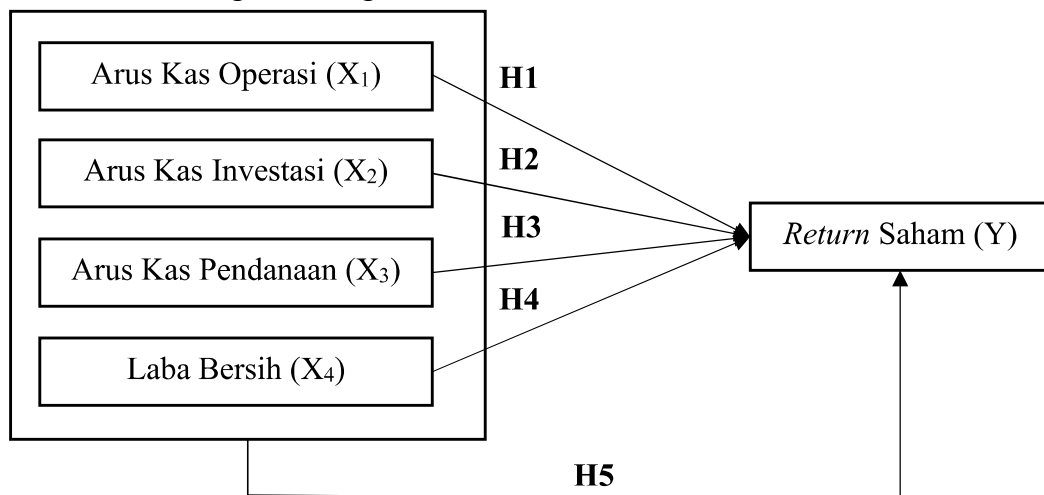
Berdasarkan hasil studi (Abdullah, 2016), (Anita Wijayanti, Anita Suwandani, 2017), dan (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa laba berpengaruh positif terhadap *return* saham. Bersumber

hasil penelitian tersebut hipotesis penelitian H4 yaitu laba bersih berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.3.5. Pengaruh AKO, AKI, AKP, dan Laba Bersih Terhadap *Return* Saham

Arus kas dan laba bersih perlu diperhatikan investor karena dapat mempengaruhi tingkat pengembalian saham pada perusahaan yang diinvestasikan. Hal ini berdasarkan kesimpulan studi (Nursita, 2021) dimana ditemukan terdapatnya pengaruh simultan dan signifikan antara laba, arus kas, dan ukuran perusahaan kepada tingkat pengembalian saham. Bersumber penelitian sebelumnya disusunlah hipotesis penelitian H5 yaitu AKO, AKI, AKP, dan laba bersih memengaruhi *return* saham secara simultan.

Bersumber pembahasan di atas, kerangka pikir penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

2.4. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan kerangka konseptual yang telah dibahas, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

H1 : Arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham.

- H2 : Arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham.
- H3 : Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham.
- H4 : Laba bersih berpengaruh terhadap *return* saham.
- H5 : Arus kas dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.